

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami proses Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pajak Sarang Burung Walet Di Desa Semandang Kiri. Permasalahan dalam penelitian ini diantaranya Implementasi peraturan daerah nomor 2 tahun 2012 tentang pajak sarang burung walet yang belum optimal, Masyarakat masih kurang paham mengenai Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pajak Sarang Burung Walet, Masih kurangnya sosialisasi dari Pemerintah Desa Semandang Kiri. Penelitian ini menggunakan teori Charles O. Jones yang menyebutkan bahwa ada tiga tahapan dalam proses implementasi, yaitu pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memperoleh informasi melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pajak Sarang Burung Walet Di Desa Semandang Kiri Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang adalah: a) Pengorganisaian, yang berkaitan dengan sumber daya manusia, koordinasi, standar operasional prosedur dan penetapan jadwal kegiatan. Dalam hal koordinasi antara pelaksana sudah dilaksanakan hanya saja belum maksimal karena tergantung pada manfaat teknologi yang belum maksimal dalam memberikan informasi, kemudian belum ditetapkannya jadwal kegiatan, maka aspek organisasi ini dikatakan belum optimal; b) Interpretasi, dinilai kurang baik karena minimnya pengetahuan para pengusaha mengenai Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pajak Sarang Burung walet dan sosialisasi tidak berjalan efektif; c) Aplikasi, dinilai kurang optimal karena masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. Adapun saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah agar pihak Desa Semandang Kiri lebih agar mempunyai staf khusus dalam pelaksanaan kebijakan dan jadwal sosialisasinya lebih diperbaiki lagi.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Peraturan Daerah